

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN
TINGKAT PENGEMBALIAN ASET TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BISNIS
ELEKTRONIK DAN FURNITUR**

(Studi Kasus PT. Interyasa Homindo Medan)

Livia Surdi¹, Umar Hamdan Nasution² Lukman Hakim Siregar³

¹Universitas Dharmawangsa, Republik Indonesia

²Universitas Dharmawangsa, Republik Indonesia

³Universitas Dharmawangsa, Republik Indonesia

Penulis Korespondensi: Lukman Hakim Siregar, E-mail: lukman.fe@dharmawangsa.ac.id

ABSTRACT

The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of working capital turnover and the rate of return on assets simultaneously on the performance of the company PT. Interyasa Homindo Medan ?. The research objective is to determine the working capital turnover partially affects the performance of the company PT. Interyasa Homindo Medan, to determine the accounts receivable turnover partially affect the company performance of PT. Interyasa Homindo Medan and to determine the turnover of working capital and accounts receivable turnover simultaneously affect the performance of the company PT. Interyasa Homindo Medan. The research used data collection techniques, namely documentation study. The data analysis techniques are multiple regression analysis method, t test, F test and determination test. Based on data analysis and discussion in the study, the answers to the problem formulation were obtained, namely that there was an effect of working capital turnover on company performance. PT. Interyasa Homindo Medan. Based on data analysis and discussion in the study, the answers to the problem formulation are obtained, namely there is an effect of partial return on assets on company performance at PT. Interyasa Homindo Medan. The coefficient of determination test results based on the model summary table shows that there is an effect of working capital turnover and the rate of return on assets simultaneously on the performance of the company PT. Interyasa Homindo Medan.

Keywords: Working Capital Turnover, Rate of Return on Assets and Company Performance

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan sebagai refleksi gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan perusahaan yang dilihat berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen akan memberi arti pada saat dianalisis terhadap pelaksanaan kinerja yang telah dilakukan. Jadi dalam menilai kinerja keuangan sangat dibutuhkan analisis rasio dimana analisis rasio ini dapat menggambarkan dengan jelas kondisi keuangan suatu perusahaan. Ada beberapa cara yang dapat digunakan di dalam menganalisa keadaan keuntungan perusahaan, tetapi analisis dengan menggunakan rasio merupakan hal yang sangat umum dilakukan di mana hasilnya akan memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan.

Kinerja perusahaan (*Companies Performance*) merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Salah satu parameter kinerja perusahaan adalah laba. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dapat diukur dengan melihat kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivitya secara produktif. Karena modal kerja sebagai salah satu

komponen terpenting dari aktiva yang harus dikelola dan dimanfaatkan secara efektif dan produktif, sehingga mampu meningkatkan kondisi keuangan perusahaan yang semakin baik.

Kondisi keuangan baik atau buruknya suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan kinerja perusahaan itu. Apabila dari tahun ke tahun laporan perusahaan menunjukkan keuntungan yang semakin meningkat, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik serta perusahaan tersebut dapat menyesuaikan terhadap kondisi lingkungan perusahaan. Didalam proses peningkatan kinerja keuangan perusahaan, tidak akan lepas dari penerapan keputusan manajer keuangan dalam meningkatkan value perusahaan. Value perusahaan dapat ditingkatkan melalui kegiatan perusahaan sehari –hari yang mana memerlukan upaya pengelolaan dana yang dapat menjamin kelancaran usaha perusahaan. Dana yang digunakan perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha perusahaan sehari –hari dikenal dengan sebutan modal kerja.

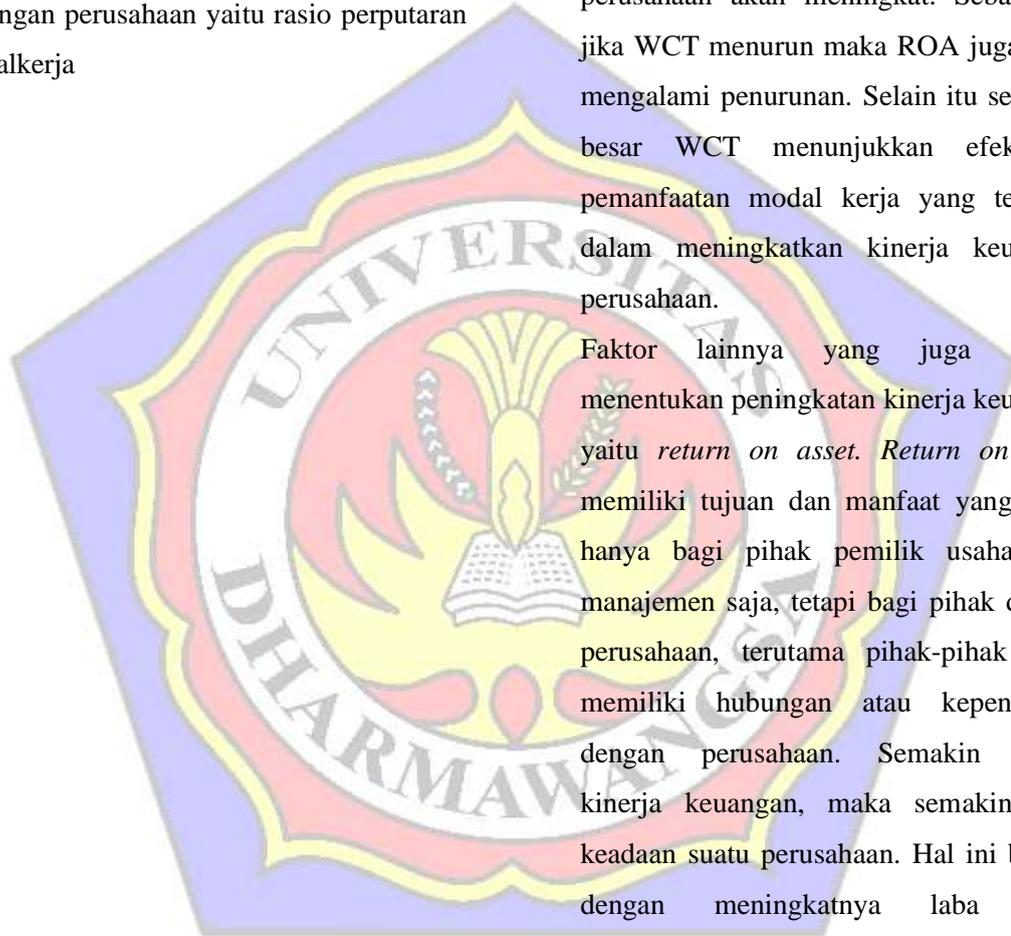
PT Interyasa Homindo Medan merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya bergerak di bidang perdagangan yang menjual barang elektronik dan furnitur. Tujuan utama perusahaan ini adalah untuk mencapai kinerja keuangan yang semaksimal mungkin melalui penilaian

dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio tersebut dapat digunakan oleh manajer keuangan maupun pihak yang memiliki kepentingan untuk memberikan penilaian atas kondisi kesehatan suatu perusahaan. Salah satu rasio yang sangat menentukan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio perputaran modal kerja

Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi diharapkan terjadi dalam waktu yang relatif pendek. Sehingga modal kerja yang ditanamkan perusahaan akan cepat kembali. Semakin meningkat *Working Capital Turnover* maka *Return On Asset* perusahaan akan meningkat. Sebaliknya jika WCT menurun maka ROA juga akan mengalami penurunan. Selain itu semakin besar WCT menunjukkan efektifnya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Faktor lainnya yang juga sangat menentukan peningkatan kinerja keuangan yaitu *return on asset*. *Return on asset* memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Semakin tinggi kinerja keuangan, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. Hal ini berarti dengan meningkatnya laba yang dihasilkan dan baiknya keadaan perusahaan akan menarik perhatian dari investor-investor untuk berinvestasi.

Analisis *return on asset* dalam laporan keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh. Analisis *return on asset* ini sudah merupakan analisis yang lazim digunakan



oleh pemimpin perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan dan pengukuran kinerja perusahaan. *Return on asset* merupakan alat ukur yang objektif karena perhitungannya berdasarkan data akuntansi yang bersifat kuantitatif, *return on asset* bersifat komprehensif serta berpengaruh terhadap faktor lain (tidak dapat berdiri sendiri), selain itu *return on asset* dapat diterapkan di setiap divisi yang memiliki kegiatan yang berbeda sehingga dapat diperhitungkan kinerjanya..

1 METODE PENELITIAN

Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Interyasa Homindo Medan merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya bergerak di bidang perdagangan yang menjual barang elektronik dan furnitur yang beralamat di Jalan Ir. H. Juanda No.61 Medan dengan jadwal dalam melakukan penelitian ini yaitu mulai dilaksanakan pada bulan April 2020 sampai dengan selesai.

2 Jenis dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dalam bentuk keterangan serta dokumen yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan topik penelitian seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, laporan keuangan perusahaan dari tahun 2015 sampai tahun 2019 dan sebagainya.

Sumber data yang penulis kumpulkan untuk mendukung variabel penelitian adalah data sekunder yang merupakan data pendukung dari objek penelitian berupa dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang bersangkutan dengan penelitian.

3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data keuangan Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi PT. Interyasa Homindo Medan yang berkaitan

dengan tingkat perputaran modal kerja dan pengembalian aktiva serta kinerja keuangan perusahaan.

Penulis mengambil sampel yaitu seluruh data keuangan Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi PT. Interyasa Homindo Medan dari tahun 2015 sampai tahun 2019 dan sebagainya.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Adapun deskriptif data berkaitan dengan Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Tingkat Pengembalian Aset Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Interyasa Homindo Medan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Working Capital	5	1.92	3.67	2.8640	.62364
Turnover	5	.48	.83	.6080	.13700
Return On Asets	5	1.17	27.58	12.9120	12.12919
Pertumbuhan Laba	5				
Valid N (listwise)					

Sumber: Data Diolah, 2020.

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1) Rata-rata *Working Capital*

adalah 2.8640 dengan standar deviasi 0.62364. Nilai maksimum adalah 3.67 yaitu dan nilai minimum sebesar 1.92. Hal ini dapat diindikasikan bahwa data bervariasi dan menyebar diantara nilai maksimum dan nilai minimum.

2) Rata-rata *Return On Assets* adalah 0.6080 dengan standar deviasi 0.13700. Nilai maksimum adalah 0.83 yaitu dan nilai minimum sebesar 0.48. Hal ini dapat diindikasikan bahwa data bervariasi dan menyebar diantara nilai maksimum dan nilai minimum.

3) Rata-rata *Pertumbuhan Laba* adalah 12.9120 dengan standar deviasi 12.12919. Nilai maksimum adalah 27.58 yaitu dan nilai minimum sebesar 1.17. Hal ini dapat diindikasikan bahwa data bervariasi dan menyebar diantara nilai maksimum dan nilai minimum..

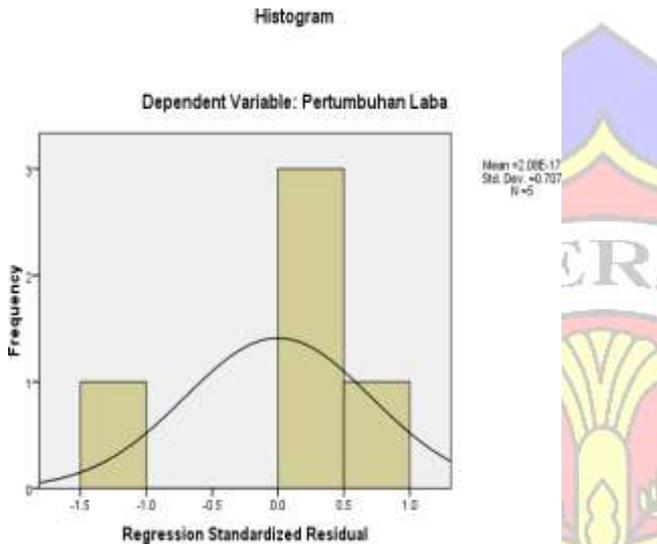
2. Pengujian Normalitas Data

Regresi yang baik mensyaratkan adanya normalitas pada data penelitian atau pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabelnya. Uji normalitas model regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik dengan melihat histogram dan normal *probability plot*. Apabila *ploting* data membentuk satu garis lurus diagonal maka distribusi data adalah normal berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan diagram. Berdasarkan

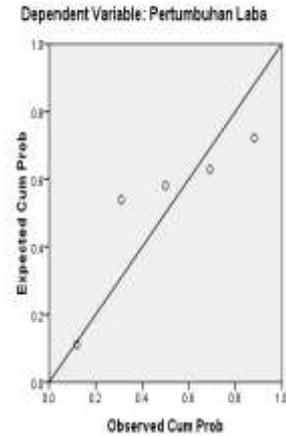
perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil uji normalitas data sebagai berikut :

Gambar Output SPSS Normal P-Plot

Gambar Output SPSS Grafik Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari grafik Histogram di atas diketahui bahwa titik-titik yang dihasilkan membentuk suatu pola grafik tertentu, sebaran data membentuk suatu grafik yang memiliki titik tertinggi pada garis vertikal nol. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data penelitian sudah normal dan dapat dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

Dari grafik Histogram di atas diketahui bahwa titik-titik yang dihasilkan membentuk suatu pola grafik tertentu, sebaran data membentuk suatu grafik yang memiliki titik tertinggi pada garis vertikal nol. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastis.

Pengujian Regresi Berganda

Tabel Hasil Output Regresi Berganda dan Uji

t
Coefficients^a

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.470	34.445		3.565	.029	128.733	167.674					
Working Capital Turnover	10.335	10.675	.531	4.968	.044	35.595	56.265	.289	.565	.496	.870	1.150
Return On Asets	59.470	48.592	.672	3.224	.035	268.545	149.605	-.480	-.654	-.626	.870	1.150

a. Dependent Variable: Profitabilitas

$$Y = 19.470 + 10.335 X_1 + 59.470 X_2$$

1. Persamaan regresi berganda tersebut menunjukkan nilai a = 19.470 yang berarti apabila *Working Capital Turnover* dan *Return On Asets* tidak ada maka pertumbuhan laba perusahaan bernilai 0,275.
2. Dengan nilai *Working Capital Turnover* sebesar 10.335

menunjukkan bahwa apabila

Working Capital Turnover

bertambah satu satuan maka akan menaikkan nilai pertumbuhan laba sebesar 10.335.

3. Dengan nilai *Return On Asets* sebesar 59.470 menunjukkan bahwa apabila *Return On Asets* bertambah satu satuan maka akan menaikkan nilai pertumbuhan laba sebesar 59.470.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Harga t hitung yang ada selanjutnya dibandingkan dengan harga tabel. Untuk kesalahan 5 % uji dua pihak dan $dk = n - 2 = 3$, maka diperoleh tabel = 2,042. Untuk variabel *working capital turnover*, nilai t hitung 4.968 > t tabel 2,042 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa variabel *working capital turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

4. Pengujian Hipotesis (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.090	2	140.045	12.908	.024 ^a
	Residual	308.378	2	154.189		
	Total	588.469	4			

a. Predictors: (Constant), Return On Asets, Working Capital Turnover

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Tabel menunjukkan bahwa F hitung adalah sebesar 12.908 > F tabel 9,55 yang artinya bahwa variabel *working capital turnover* dan *return on assets* secara serempak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

5. Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.690 ^a	.476	.048	12.41729	.476	.908	2	2	.524	2.942

Model Summary^b

Predictors: (Constant), Return On Asets, Working Capital Turnover

Dependent Variable: Pertumbuhan Laba.

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan besarnya pengaruh variabel bebas (*working capital turnover* dan *return on assets*) terhadap variabel terikat (pertumbuhan laba) adalah sebesar 0,476 (47,6 %), dimana dari 100 % yang mempengaruhi pertumbuhan laba ternyata *working capital turnover* dan *return on assets* dapat berpengaruh terhadap besarnya pertumbuhan laba sebesar 47,6 % sedangkan sisanya sebesar 52,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya NPM, EPS dan sebagainya.

Kesimpulan

Setelah menganalisis data dan mendapatkan hasil penelitian serta diuraikan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisa data dan pembahasan dalam penelitian maka diperoleh jawaban dari rumusan

masalah yaitu ada pengaruh perputaran modal kerja terhadap kinerja perusahaan ada PT. Interyasa Homindo Medan.

2. Berdasarkan analisa data dan pembahasan dalam penelitian maka diperoleh jawaban dari rumusan masalah yaitu ada pengaruh tingkat
3. Pengembalian aset secara parsial terhadap kinerja perusahaan pada PT. Interyasa Homindo Medan
4. Hasil pengujian koefisien determinasi berdasarkan tabel model summary diketahui bahwa ada pengaruh perputaran modal kerja dan tingkat pengembalian aset secara simultan terhadap kinerja perusahaan PT. Interyasa Homindo Medan pengembalian aset secara parsial terhadap kinerja perusahaan pada PT. Interyasa Homindo Medan

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diketahui *working capital turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, maka hendaknya perusahaan lebih meningkatkan nilai rasio *return on assets* agar juga dapat meningkatkan pertumbuhan laba.
2. Hendaknya perusahaan dapat meningkatkan jumlah harta perusahaan, karena melalui *return on assets* yang cepat perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan laba.
3. Hendaknya pada penelitian selanjutnya digunakan variasi variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba untuk melihat pengaruh yang lebih besar selain dari *working capital turnover* dan *return on assets*.

Supomo, S. (2015). *Financial Statement Analysis, Analisis Laporan Keuangan* (Edisi8), (Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, E.F., & Joel F, H,. (2011). *Manajemen Keuangan*. Terjemahan AlfonsusSirait. Jakarta: Erlangga.

Busro, M. (2019) *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana. Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*, (Cetakan 2). Bandung: Alfabeta.

Ghozali,I.(2011) *Analisis Multivariat Dengan Menggunakan SPSS V.23*. Semarang: UNDIP.

Hambali, A,Y. (2016) *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta:CAPS.

Harahap, S.S., (2011), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Edisi 1) (Cetakan10). Jakarta: Rajawali Pers

DAFTAR PUSTAKA**Book:**

Pratisto, M. (2011). *Statistik Menjadi Mudah dengan SPSS 17*. Jakarta: PT. ElexMedia Komputindo.

Riyanto,B (2011). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan KeuanganPerusahaan* (Cetakan 6). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hasibuan, M,S,P. (2011) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Balai Penerbit Fakultas Ekonomi UGM.

Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 5). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Syamsuddin, L. (2018), *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan* (Edisi Baru). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nisfiannoor, M. (2011). *Pendekatan Statistika Modern*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi* (Edisi 3) (Cetakan 5). Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1) (Cetakan 3). Jakarta: RajaGrafindo.
- Robbins (2015). *Sistem Akuntansi (Penyusunan Prosedur & Metode)* (Edisi 5). Yogyakarta: Balai Penerbit Fakultas Ekonomi UGM.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Perdana Publishing.
- Sutrisno (2011). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Cetakan 6). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Horne, V., & Wachowicz (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Operasi*. Alih Bahasa Koesnohadi Ariyoto. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sujarweni, W., (2014). *Metodologi Penelitian, Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Thesis and Dissertations:**
- Fadhli, M. (2013). Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah dengan Keefektifan Sekolah Di SMP Kota Medan (Tesis). Universitas Negeri Medan, Medan.
- Meta, A., (2013). Analisis Tingkat pengembalian aset Dalam Meningkatkan Profitabilitas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Skripsi). Universitas Indonesia, Jakarta.
- Amarsyah, A, S., (2019). Analisis Efektivitas Modal Kerja Sebagai Dasar Perencanaan Laba pada PT. Mestika Mandiri Medan (Skripsi). Universitas Dharmawangsa, Medan.
- Oktaviani, F., (2019). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) KCU Medan (Skripsi). Universitas Dharmawangsa, Medan.
- Karo-Karo, F., (2018). Pengaruh Investasi terhadap Struktur Modal Pada PT. Tirta Raya Abadi Medan (Skripsi). Universitas Dharmawangsa, Medan.
- Aziz, M., (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Paramitra Agung Cemerlang Medan (Skripsi). Universitas Dharmawangsa, Medan.
- Biola, M., (2018). Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Perkebunan Nusantara IV

- Unit Usaha Adolina) (Skripsi). Universitas Dharmawangsa, Medan.
- Santoso (2013). Analisis Tingkat pengembalian aset Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) (Skripsi). Universitas Islam Nusantara Medan
- Putra, Y,. (2015). Analisis Tingkat pengembalian aset dan pertumbuhan perusahaan, Pertumbuhan Pendapatan Dalam Meningkatkan Profitabilitas (Skripsi). Universitas Dharmawangsa, Medan

